



## **Ragam Doa dan Azimat Keselamatan dalam Naskah Mujarobah**

**Ihsan Sa'dudin**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

*ihsan.sadudin@syekhnurjati.ac.id*

- **Received:** 19.03.2024
- **Accepted:** 20.06.2024
- **Published:** 16.07.2024

**Abstract:** Prayer is a medium of communing with God. A prayer with a specific purpose has a certain *kaifiyah* or procedure, either done before or after the prayer. In certain conditions, *kaifiyah* and other media are needed so that the prayer is easily granted, such as reciting the Prayer of Sulaiman nine times to be kept away from wild animals and the heat of the fire, and burning coconuts while reciting the prayer of Sulaiman eight times to get a melodious voice. This article aims to analyze the prayers contained in the manuscript LKK\_CIAMIS2013\_MLM01. This manuscript contains prayers and talismans for healing and salvation written in Arabic and explanations of prayers using Sundanese and Javanese. The philological method and content analysis were used in order to get an overview of the characteristics of the content, make an interpretation of the content, and identify something that appears. The research data were analyzed using Miles and Huberman's theory, namely reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study show that the manuscript LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 contains prayers and talismans with certain *kaifiyah* and efficacy.

**Keywords:** Prayer, Azimat, Rajah, Kaifiyah, Manuscript

**Abstrak:** Doa merupakan media bermunajat kepada Tuhan. Suatu doa dengan tujuan khusus memiliki *kaifiyah* atau tata cara tertentu, baik dilakukan sebelum atau setelah doa. Pada kondisi tertentu, diperlukan *kaifiyah* dan media lain agar hajat doa tersebut mudah dikabulkan, seperti pembacaan Doa Sulaiman sebanyak sembilan kali agar dijauhkan dari hewan buas dan panas api, dan membakar buah kelapa sambil membaca doa Sulaiman sebanyak delapan kali agar mendapatkan suara merdu. Artikel ini bertujuan menganalisis doa yang terdapat di naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01. Naskah ini mengandung doa dan azimat kesembuhan dan keselamatan yang ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab dan penjelasan doa menggunakan Bahasa Sunda serta Jawa. Metode filologi dan analisis isi digunakan agar mendapatkan gambaran tentang karakteristik isi, membuat interpretasi isi, serta mengidentifikasi sesuatu yang nampak. Data penelitian dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Hasil penelitian ini menunjukkan naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 mengandung doa-doa dan azimat dengan *kaifiyah* dan khasiat tertentu.

**Kata Kunci:** Doa, Azimat, Rajah, Kaifiyah, Manuskrip

## 1. Pendahuluan

Tradisi literasi masyarakat Sunda telah muncul sekitar abad ke 16 Masehi dengan ditemukannya naskah kuno Sanghyang Siksakandang Karesian (SSK) Sunda kuno yang ditulis pada tahun 1518 M.<sup>1</sup> Naskah SSK menggunakan aksara Sunda Kuna yang serupa dengan aksara yang ada pada naskah *Carita Parahyangan* dan *Bujangga Manik*.<sup>2</sup> Sebagian besar naskah-naskah Sunda lama masih tersimpan rapat di museum, perpustakaan, koleksi lembaga, dan koleksi perorangan. Selain itu, naskah kuno memiliki tingkat kerusakan yang rentan, baik rusak yang diakibatkan oleh udara lembab, binatang pengerat, bencana alam, pencurian, atau pun diperjual belikan.<sup>3</sup> Naskah kuno sebagai salah satu warisan bangsa dan media rekam informasi masa lampau yang perlu dijaga dan dilestarikan oleh semua pihak. Salah satu cara pelestarian naskah kuno adalah melalui kajian filologi.

Metode filologi sebagai upaya menjaga kelestarian warisan budaya dan mengungkap informasi yang terkandung di dalam naskah.<sup>4</sup> Berbagai informasi terkandung dalam naskah kuno, seperti cerita rakyat, sains, budaya, sejarah tradisional, ekonomi, politik, kesehatan, astronomi, kegamaan, arsitektur, dan sebagainya.<sup>5</sup> Kandungan naskah yang digali dapat dimanfaatkan di masa sekarang dan masa depan. Salah satunya adalah naskah mujarobat yang memiliki kandungan teks berkaitan dengan kesehatan.

Dalam hal ini, Naskah Mujarobah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 merupakan naskah Sunda dengan tiga bahasa, yaitu bahasa Sunda, bahasa Jawa, dan bahasa Arab yang menjadi koleksi digital Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama tahun 2013. Adapun aksara yang digunakan pada naskah adalah aksara Arab dan aksara Pegon. Naskah ini memiliki 74 halaman dengan setiap halaman terdiri atas 9 baris. Naskah tidak mencantumkan nomor halaman tapi terdapat tanda terusan yang menghubungkan antar halaman. Naskah Mujarobat mengandung doa-doa dengan kaifiyah (tata cara) membacanya, seperti doa penyembuh segala penyakit, doa menjaga dari serangan musuh, doa agar dagangan laris, doa agar dilancarkan ketika persalinan, dan doa agar memiliki anak yang penurut. Selain itu, naskah Mujarobat ini mengandung doa Syarabah, Ayat Hafzdh, dan Doa Yusuf.

Doa merupakan media bermunajat kepada Tuhan.<sup>6</sup> Penggunaan doa disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi seorang hamba. Seperti Doa Sulaiman yang ada pada naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 dimunajatkan untuk menjauhkan dari hewan buas dan panas api dengan cara dibaca sebanyak 9 kali. Doa Sulaiman juga memiliki faidah lain seperti menghaluskan suara

---

<sup>1</sup> Agus Suherman, "Literacy Tradition of Sundanese Society - Indonesia: An Annotation of the 16th Century Ancient Manuscript," *International Journal of Innovation Education and Research* 7, no. 3 (2019): 262–71.

<sup>2</sup> Ilham Nurwansyah, "Naskah Lonar Sunda Kuna Sanghyang Siksa Kandang Karesian (624)," *JumantaraJumantara* 4, no. 1 (2013): 151.

<sup>3</sup> Hadira Latiar, "Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa," *Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 5, no. 1 (2018): 67, <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.827>.

<sup>4</sup> Ellya Roza, "Konsep Kesehatan Raja Haji Daud Dalam Naskah Risalah Asal Ilmu Tabib," *Manuskripta* 8, no. 2 (2018): 124.

<sup>5</sup> Uus Rustiman and Titin Nurhayati, "Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi; Model Kebijakan Rasulullah SAW Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13," *Jurnal Al-Ibanah* 05, no. 02 (2020): 1–19, <http://ojs.jurnalalibanah.id/index.php/alibanah/article/view/15>.

<sup>6</sup> Cek Khamisiatun, "Urgensi Doa Dalam Kehidupan," *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset, Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 107–18.

dengan cara dibaca sebanyak 8 kali sambil dibacakan pada buah kelapa yang dibakar. Doa lainnya Syarh Rasulullah yang dapat mengobati berbagai penyakit, seperti sakit gangguan jiwa, sakit mata, dan sakit kepala. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap doa memiliki faidah dan kaifiyah tertentu bagi yang mengamalkannya.

Naskah kuno menyimpan berbagai informasi dari masa lalu yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sekarang dan akan datang. Informasi tersebut menarik para peneliti untuk mengkaji dan mengungkap dalam naskah. Objek penelitian ini adalah Naskah Mujarobat dengan kode naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 yang terdapat di [lektur.kemenag.go.id](http://lektur.kemenag.go.id). *Website* yang disediakan oleh Kementerian Agama menyajikan hasil digitalisasi naskahnaskah yang terdapat di lapangan, baik yang dimiliki perseorangan atau pun lembaga. Peneliti telah menelusuri katalog naskah digital koleksi Universitas Leiden,<sup>7</sup> Khasanah Pustakan Nusantara Perpustakaan RI,<sup>8</sup> Katalog Naskah Tidore,<sup>9</sup> Katalog Naskah Masjid Agung Surakarta,<sup>10</sup> dan Katalog Penelitian Naskah Nusantara: Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta<sup>11</sup> namun tidak menemukan naskah yang sama dengan naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 koleksi Puslitbang Lektur Kemenag RI.

Dalam hal objek penelitian, terdapat beberapa penelitian dengan objek penelitian manuskrip, seperti Naskah Kuno Arab Ath-Thibbun Nabawi karya Imam Adz-Dzahabi Abad ke-13;<sup>12</sup> naskah Kitab Tib Melayu;<sup>13</sup> naskah Risalah Asal Ilmu Tabib;<sup>14</sup> naskah Mujarobat milik Bapak Jaroni;<sup>15</sup> Naskah Ilmu Tabib, Obat-obatan Melayu, Rumah Obat;<sup>16</sup> Naskah Syekh Abdul Manan,<sup>17</sup> Naskah Koleksi Surau Tarekat Syattariyah di Pariangan<sup>18</sup>; Lontar Taru Pramana<sup>19</sup>; dan Naskah Ulu koleksi Museum Negeri Sumatera Selatan.<sup>20</sup>

---

<sup>7</sup> Jan Schmidt, *Catalogue of Turkish Manuscripts in the Library of Leiden University and Other Collections in the Netherlands : Minor Collections* (Brill, 2012), <https://doi.org/10.1163/9789004221918>.

<sup>8</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "Khasanah Pustaka Nusantara (Khastara)," accessed March 27, 2022, <https://khastara.perpusnas.go.id/landing>.

<sup>9</sup> Tommy Christomy and Rias A Suharjo, *Katalog Naskah Tidore Koleksi Amin Faruq, Samsudin Karim, Umar Sangaji Laho, Dan Khairudin Fabanyo* (Jakarta: Perpustakaan Press, 2020).

<sup>10</sup> Ismail Yahya et al., *Katalog Naskah Masjid Agung Surakarta (Dalam Tiga Bahasa)* (Jakarta: Perpustakaan Press, 2018).

<sup>11</sup> Yudhi Irawan and A Budi Wahyono, *Katalog Penelitian Naskah Nusantara: Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta* (Jakarta: Perpustakaan Press, 2018).

<sup>12</sup> Rustiman and Nurhayati, "Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi; Model Kebijakan Rasulullah SAW Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13."

<sup>13</sup> Ellya Roza, "Ramuan Herbal Non Instan Dalam Naskah Kitab Tib Sebagai Alternatif Pengobatan," *Sosial Budaya* 11, no. 1 (2014): 1–18.

<sup>14</sup> Roza, "Konsep Kesehatan Raja Haji Daud Dalam Naskah Risalah Asal Ilmu Tabib."

<sup>15</sup> Umi Ibroh, "Fungsi Teks Mujarobat Dalam Masyarakat Desa Pesarean (Kajian Resepsi)" (Universitas Diponegoro, 2017).

<sup>16</sup> Mu'jizah Mu'jizah, "Kesehatan Dan Perobatan Melayu: Sebuah Kearifan Lokal Dalam Naskah Pulau Penyengat," *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara* 11, no. 1 (2020): 51, <https://doi.org/10.37014/jumantara.v11i1.823>.

<sup>17</sup> Ute Lies Siti Khadijah et al., "Kegiatan Preservasi Naskah Kuno Syekh Abdul Manan Di Museum Bandar Cimanuk Indramayu," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan; Vol 9, No 1 (2021): Accredited by Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia SK No. 23/E/KPT/2019DO - 10.24198/Jkip.V9i1.30648*, June 30, 2021, <http://journal.unpad.ac.id/jkip/article/view/30648>.

<sup>18</sup> Wirma Andri, "PENGOBATAN TRADISIONAL DALAM NASKAH KUNO KOLEKSI SURAU TAREKAT SYATTARIYAH DI PARIANGAN," *Jurnal Elektronik WACANA ETNIK; Vol 3, No 1 (2012): Jurnal Elektronik WACANA ETNIK*, April 10, 2012, <http://wacanaetnik.fib.unand.ac.id/index.php/wacanaetnik/article/view/27>.

Naskah Mujarobat LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 merupakan naskah tunggal sehingga peneliti menggunakan pendekatan filologi dengan metode penelitian edisi standar. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terhadap naskah kuno yang menggunakan metode penelitian edisi naskah tunggal (diplomatik dan standar) ataupun edisi naskah jamak (intuitif, objektif, gabungan, dan landasan), seperti kajian filologis terhadap Serat Petung<sup>21</sup> dengan metode edisi naskah tunggal, suntingan teks dan kajian struktur pada naskah Hikayat Abdul Samad<sup>22</sup> dengan metode standar, metode edisi diplomatik digunakan pada Naskah Layang Cariyos Samud<sup>23</sup> dengan tambahan tahapan edisi standar atau kritik, metode edisi diplomatik dipakai untuk menganalisis Naskah Lontarak Musukna Arung Palakka dengan pendekatan filologi dan sejarah.<sup>24</sup>

Serat Nitik Bayunan yang mengandung silsilah keluarga Sang Adipati Warga Utama dari Banyuman diterjemahkan dan dikaji secara filologis dengan metode edisi standar,<sup>25</sup> Kitab Perukunan Kitab Besar Melayu yang dikaji dengan pendekatan filologi metode edisi standard,<sup>26</sup> Naskah Sajarah Cirebon yang mengandung 6 nilai moral dikaji dengan pendekatan filologi menggunakan metode deskriptif-analitis edisi naskah tunggal,<sup>27</sup> dan Naskah Tarekat yang terdapat di Museum Geusan Ulun Sumedang diteliti dengan metode edisi teks dan pendekatan keagamaan.<sup>28</sup>

Melihat gambaran di atas, objek penelitian naskah kuno telah banyak yang mengkaji dengan berbagai informasi yang terkandung di dalamnya. Selain itu, berbagai metode yang digunakan para peneliti untuk menganalisis dan menyajikan informasi yang terdapat dalam naskah. Metode yang digunakan disesuaikan dengan jumlah naskah yang akan dikaji, naskah tunggal atau jamak. Selain menggunakan pendekatan filologi, terdapat penelitian yang mengkolaborasikan disiplin keilmuan lain, seperti pendekatan sejarah, terjemah, sosial, agama, ekonomi, dan politik. Kajian interdisipliner terhadap naskah sebagai upaya menganalisis isi kandungan naskah agar mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.

Deskripsi di atas menguatkan penelitian terhadap naskah Mujarobat dengan kode LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 penting dilaksanakan karena selain memuat

---

<sup>19</sup> Putu Eka Sura Adnyana, "Lontar Taru Pramana: Pelestarian Budaya Pengobatan Tradisional Bali," *Jurnal Yoga Dan Kesehatan* 2, no. 2 (2019): 178, <https://doi.org/10.25078/jyk.v2i2.1572>.

<sup>20</sup> Muhammad Ridhollah, Nyimas Kalsum, and Sholeh Khudin, "Naskah Ulu: Obat-Obatan Tradisional Dalam Naskah Kaghas Nomor. Inv 07. 47 Koleksi Museum Negeri Sumatra Selatan (Kajian Filologi)," *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam* 1, no. 3 SE-Articles (August 31, 2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tanjak.v1i3.9704>.

<sup>21</sup> Dicky Qulyubi Aji, Yusro Edy N., and . Widodo, "Serat Petung Dalam Kajian Filologis," *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa* 8, no. 1 (2020): 62–69, <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v8i1.33967>.

<sup>22</sup> Supriada Azis Febriana, Ajang Jamjam, and Asep Supianudin, "Naskah Hikayat Abdul Samad," *Al-Tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam* 15, no. 2 (2018): 259–70.

<sup>23</sup> Fika Hidayani, "Kajian Filologis Naskah Layang Cariyos Samud Kagungan Kraton Kacirebonan," *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2019): 89, <https://doi.org/10.24235/ijas.v1i1.4921>.

<sup>24</sup> Sitti Arafah, "Naskah Lontarak Musukna Arung Palakka Dengan Raja Gowa," *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan* 3, no. 1 (2015): 83–96.

<sup>25</sup> Afiliati Ilafi et al., "Serat Nitik Bayunan Dalam Kajian Filologis," *Sutasoma : Jurnal Sastra Jawa* 6, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v6i2.29063>.

<sup>26</sup> Zulfiana Amaliana MZ, "Membongkar Kitab Perukunan Besar Melayu Karya Abdul Rasyid Banjar Dari Konsep Keberaksaraan Hingga Kontruksi Sintaksis," *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2020): 30.

<sup>27</sup> Al Hayati Mayang Arum, "Naskah Sajarah Cirebon: Transliterasi Dan Analisis Nilai Moral," *Lokabasa* 9, no. 1 (2018): 1–10.

<sup>28</sup> Sasadara Hayunira and Agus Supriatna, "Ajaran Tarekat Qadatiyah Dan Naqsabandiyah Dalam Naskah Tarekat Koleksi Museum Geusan Ulun Sumedang," *Jurnal Lektur Keagamaan* 18, no. 1 (2020): 223–49.

informasi berupa doa dan tata cara pengobatan atau penyembuhan dari penyakit, naskah ini juga belum ada yang meneliti baik dengan pendekatan filologi atau pun pendekatan disiplin ilmu lainnya. Selain itu, tujuan penelitian ini menganalisis transliterasi, terjemah, doa-doa, dan kaifiyah yang terkandung dalam naskah Mujarobat.

## 2. Metode Penelitian

Naskah Mujarobat dengan kode LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 yang ada di *website* lektur.kemenag.go.id merupakan naskah tunggal sehingga langkah-langkah kerja penyuntingannya menggunakan metode naskah tunggal. Peneliti menelusuri naskah-naskah yang seversi dengan LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 di Museum Sri Baduga secara online dan ditemukan naskah dengan judul yang sama namun isi kandungan dan bahasa yang digunakan berbeda. Hal ini diperkirakan karena naskah Mujarobat LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 didapatkan dari perorangan di daerah Ciamis, Jawa Barat sehingga proses penyalinan atas naskah tersebut dinilai kecil.

Penelitian ini dilaksanakan dengan enam tahapan, yaitu inventarisasi, deskripsi, transliterasi, penyuntingan, penerjemahan, dan kritik teks. Tahapan penyuntingan, peneliti menggunakan edisi standar yaitu peneliti menyunting naskah dengan menyediakan transliterasi, memperbaiki ketidakajegan dalam teks, menyusun aparat kritik dengan penyesuaian ejaan, dan membuat komentar terhadap bacaan naskah yang salah. Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Setelah transliterasi naskah, peneliti menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan teori yang dikemukakan Peter Newmark tentang penerjemahan komunikatif (Newmark 1988). Analisis data penelitian menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan filologi dan pendekatan sosiolinguistik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Filologi dan Konstruksi Sosial Bahasa

Filologi merupakan metode awal dalam pengkajian naskah atau manuskrip. Di Indonesia, pendekatan filologi diarahkan pada kajian teks berbahasa daerah, seperti Jawa, Sunda, Melayu, Bali, Batak, dan lainnya.<sup>29</sup> Filologi sebagai disiplin ilmu yang berusaha mengungkap informasi yang tersimpan dalam teks.<sup>30</sup> Selain itu, filologi sebagai disiplin ilmu yang mengungkap khazanah masa lampau yang tersimpan dalam peninggalan dalam bentuk naskah.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Siti Baroroh Baried et al., *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994).

<sup>30</sup> I Ketut Nuarca, *Metode Filologi Sebuah Pengantar* (Bali: Universitas Udayana, 2017).

<sup>31</sup> Siti Chamamah Soeratno, *Sastra Teori & Metode* (Yogyakarta: Elmatara, 2011).

Langkah kerja penelitian filologi meliputi inventarisasi naskah, deskripsi naskah, penentuan teks yang disunting, pertanggungjawaban alih aksara, pengalihaksaraan, dan kritik teks.<sup>32</sup> Penelitian ini menggunakan teori filologi modern karena akan mengungkap makna teks yang terkandung di dalam naskah. Filologi modern memandang varian bacaan yang berbeda dan bacaan yang rusak merupakan produk kreativitas penyalinnya.<sup>33</sup> Untuk mengurangi kesalahan ketika proses penelitian, maka penelitian teks harus dilakukan secara keseluruhan. Berbagai langkah perbaikan dilakukan dalam penelitian apabila ditemukan teks yang korup.

Langkah-langkah perbaikan teks tersebut dikenal dengan istilah kritik teks. Kritik teks merupakan kegiatan meneliti, mengevaluasi, dan menempatkan teks sesuai dengan bentuk asli teks.<sup>34</sup> Kritik teks dilakukan untuk mengetahui isi teks dengan benar melalui pembacaan yang berulang, deskripsi identitas teks, transliterasi, rekonstruksi teks, dan suntingan teks.<sup>35</sup> Dalam penelitian naskah terdapat dua metode yang digunakan, yaitu metode edisi diplomatik dan metode edisi kritis.<sup>36</sup> Kedua metode tersebut disesuaikan dengan jumlah naskah yang dijadikan objek penelitian, naskah tunggal atau naskah jamak. Adapun naskah yang dijadikan objek penelitian ini adalah naskah tunggal dan menggunakan metode edisi standar.

Secara etimologi naskah berasal dari bahasa Arab yaitu "نسخة" (*Nushkha*) yang berarti salinan, turunan, atau kopian. Dapat diartikan juga sebagai sesuatu yang ditulis tangan. Adib dan Munawir mengatakan bahwa secara terminologi naskah dalam kegiatan filologi adalah bahan tulisan tangan dalam bentuk perangkat keras yang ril yang dapat dilihat dan diraba.<sup>37</sup> Dengan demikian objek penelitian dalam filologi adalah sesuatu yang berwujud konkrit. Naskah atau manuskrip merupakan salah satu sumber primer paling otentik yang dapat mendekatkan jarak antara masa lalu dan masa kini.<sup>38</sup> Sehingga naskah menjadi objek penelitian filologi karena naskah merupakan tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lampau. Naskah adalah dokumen tulisan tangan, bukan merupakan isi dari naskah tersebut, tapi wujud fisiknya (dokumennya). Sedangkan isi kandungan dari naskah biasanya disebut dengan teks.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata "naskah" adalah karangan yang masih ditulis dengan tangan.<sup>39</sup> Dalam bahasa Arab semua hasil karya sastra tulisan tangan masa lampau yang berupa naskah diistilahkan dengan "*makhthuthath*" untuk bentuk jamak dan "*makhthuthah*" untuk bentuk tunggal atau "*nusus*" untuk

---

<sup>32</sup> Karsono H Saputra, *Pengantar Filologi Jawa* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2008).

<sup>33</sup> Soeratno, *Sastra Teori & Metode*.

<sup>34</sup> Baried et al., *Pengantar Teori Filologi*.

<sup>35</sup> Edwar Djamris, *Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991).

<sup>36</sup> Willem van der Molen, "AIMS and Methods of Javanese Philology," *Indonesia Circle. School of Oriental & African Studies. Newsletter* 9, no. 26 (November 1, 1981): 5–12, <https://doi.org/10.1080/03062848108723839>.

<sup>37</sup> W Nugrahanto et al., "MUSLIM DI JAWA BARAT PADA MASA AWAL KERAJAAN ISLAM CIREBON DALAM BERITA CHINA KLENTENG TALANG VERSI KOLONIAL," ..., 2022, <http://journal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/view/41029>.

<sup>38</sup> Oman Fathurrahman, "'Jaringan Ulama': Pembaharuan Dan Rekonsiliasi Dalam Tradisi Intelektual Islam Di Dunia Melayu-Indonesia," *Studia Islamika* 11, no. 2 (2004).

<sup>39</sup> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, "KBBI EDISI V" (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2019).

bentuk jamak dan "nas" untuk bentuk tunggal.<sup>40</sup> Sementara itu, naskah dalam pengertian yang sebenarnya adalah semua peninggalan tertulis yang ditulis dengan tangan oleh manusia masa lalu, baik pada kertas, kulit kayu, maupun rotan (Fathurrahman, :4). Naskah juga bisa diartikan semua dokumen tertulis yang ditulis tangan, dibedakan dari dokumen cetakan atau perbanyakannya dengan cara lain.

Filologi adalah satu disiplin ilmu yang erat kaitannya dengan masa lampau. Filologi bergerak pada ranah karya-karya sastra lama melalui pengkajian di bidang naskah-naskah tersebut mengandung nilai-nilai yang masih relevan dengan kondisi masyarakat masa kini. Baried mengemukakan bahwa filologi merupakan disiplin ilmu yang diperlukan untuk satu upaya yang dilakukan terhadap peninggalan tulisan di masa lampau dalam rangka kerja menggali nilai-nilai masa lampau.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipastikan bahwa filologi memberikan kontribusi yang sangat penting dari berbagai disiplin ilmu melalui naskah-naskah lama. Oleh karena itu, dalam pengkajian naskah kuno, seorang filolog sangat dibutuhkan sehingga mampu mengungkap kebenaran yang terjadi di masa lalu. Lebih dari itu mengungkap ilmu-ilmu di masa lampau yang masih relevan di hari ini dan masa depan yang mungkin bisa hilang karena terhapuskan oleh perkembangan zaman. Dalam penelitian naskah-naskah kuno, tentunya seorang filolog akan sangat membutuhkan teori-teori dan metode-metode untuk melakukan penelitiannya, setiap naskah yang diteliti haruslah memakai teori dan metode penelitian agar keabsahan dari data objek filologi tersebut dapat diuji kevalidannya sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu di masa depan.

Teori lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori terjemah. Tahapan penerjemahan dilaksanakan setelah melakukan penyuntingan teks sebagai upaya menemukan makna yang mendekati makna dalam teks. Hal ini karena salah satu tujuan penerjemahan untuk memberikan padanan makna antar bahasa sumber dan bahasa sasaran.<sup>42</sup> Metode penerjemahan dalam About Translation terbagi dua metode penerjemahan, yaitu penerjemahan semantik dan penerjemahan komunikatif.<sup>43</sup> Kedua metode tersebut memiliki perbedaan yang mendasar terutama pada orientasi bahasa. Penerjemahan semantik mengutamakan bahasa sumber dalam produksi penerjemahan sedangkan penerjemahan komunikatif mengutamakan bahasa sasaran. Penelitian ini menggunakan teori penerjemahan komunikatif untuk menyajikan hasil terjemah yang mudah dipahami oleh pembaca.

Selain teori terjemah, penelitian ini juga menggunakan teori sosiolinguistik untuk menganalisis perubahan dan perkembangan bahasa yang dipengaruhi faktor sosial budaya pada naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01. Masyarakat Indonesia yang terdiri dari ragam budaya, ras, dan etnik dengan sendirinya terdapat macam-macam bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar anggota masyarakat.<sup>44</sup> Sosiolinguistik mengkaji bahasa dan masyarakat, secara mudah sosiolinguistik mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa di masyarakat.<sup>45</sup>

---

<sup>40</sup> Nabilah Lubis, *Naskah, Teks, Dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007).

<sup>41</sup> Baried et al., *Pengantar Teori Filologi*.

<sup>42</sup> David Sinclair, *Encyclopedia of Language* (Cambridge: Cambridge University Press, 1987).

<sup>43</sup> Peter Newmark, *A Textbook of Translation*, 1st ed. (New York: Prentice-Hall, 1988).

<sup>44</sup> Tommi Yuniawan, "Campur Kode Pada Masyarakat Etnik Jawa-Sunda: Kajian Sosiolinguistik Dalam Ranah PEmerintahan Di Kabupaten Brebes," *Humaniora* 17, no. 1 (2007): 89.

<sup>45</sup> Sayama Malabar, *Sosiolinguistik* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2015).

Aspek sosial budaya masyarakat bahasa merupakan hubungan bahasa dengan fenomena eksternal bahasa yang menyebabkan adanya perubahan bahasa secara eksternal, seperti adanya kontak suatu bahasa dengan bahasa lain.<sup>46</sup> Dari beberapa teori di atas, terlihat bahwa sosiolinguistik mengkaji perkembangan bahasa yang digunakan masyarakat bahasa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal bahasa, yaitu situasi sosial budaya.

### **Doa dan Azimat dalam Naskah Mujarobah**

Naskah Mujarobah dengan kode naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 merupakan naskah koleksi digital Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Naskah ini tersimpan pada koleksi naskah dari daerah Jawa Barat tahun 2013. Dilihat dari kode yang diberikan, naskah ini berasal dari daerah Ciamis Jawa Barat. Sebagaimana yang tersedia di website Manuskrip Nusantara Kementerian Agama RI, setiap naskah yang didigitalisasi disimpan berdasarkan tahun, daerah, dan provinsi ditemukannya naskah. Dalam naskah Mujarobah tidak ditemukan informasi terkait penulis dan waktu penulisan naskah. Judul naskah diambil oleh Tim Lektur Kemenag berdasarkan isi dan kandungan naskah yang berbicara tentang doa-doa dan azimat-azimat kesembuhan dan keselamatan.

Media yang digunakan untuk penulisan naskah ini adalah kertas Eropa bergaris dengan panjang naskah 17 cm dan lebar naskah 11 cm. Jumlah halaman keseluruhan naskah 74 halaman dengan setiap halaman terdiri dari sembilan baris dan tanpa mencantumkan nomor halaman. Pada setiap halaman tercantum cuplikan kata atau tanda terusan yang akan muncul di halaman selanjutnya. Naskah Mujarobah ditulis menggunakan huruf Arab dan huruf Pegon atau huruf Arab Melayu. Huruf Arab digunakan penulis untuk menulis doa-doa dan azimat, sedangkan huruf Pegon atau Arab Melayu untuk menjelaskan khasiat dan kaifiyah doa-doa serta azimat. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Arab, Sunda, dan Jawa. Seluruh naskah ditulis dengan tulisan tangan, tinta warna hitam, dan doa ditulis dengan tulisan berwarna merah.

Kandungan yang terdapat pada naskah Mujarobah adalah doa-doa dan azimat-azimat kesembuhan atau keselamatan. Sebelum penulisan doa atau azimat, dijelaskan kaifiyah atas doa atau azimat tersebut. Kaifiyah doa dan azimat dijelaskan dengan detail, seperti waktu tepat untuk berdoa, media perantara, dan khasiat yang terkandung. Doa dan azimat yang terdapat pada naskah Mujarobah adalah doa Nabi Sulaiman, doa Syarobah, ayat Hafzd, doa kebahagiaan dunia, doa kesembuhan segala penyakit, raja mempermudah persalinan, azimat kejayaan atau kesaktiaan, azimat agar cepat mendapatkan suami, azimat kesembuhan, hitungan waktu atau weton, doa dikabulkan segala urusan, dan syarah Rosulullah.

Khasiat yang terkandung pada setiap doa dan azimat, seperti doa syarobah untuk menyembuhkan segala penyakit, diawali dengan bacaan surat al-Ikhlâs, surat al-Falaq, an-Nas, dan dilanjutkan dengan doa; ayat Hafzd untuk penjagaan dari serangan musuh, seperti tidak mempan dibacok, tidak mempan ditembak, dan lainnya; doa Yusuf dibaca bagi orang yang berniaga agar dagangannya laris, dan doa agar anak nurut sama orang tua, dan doa Sulaiman yang memiliki khasiat

---

<sup>46</sup> R A Hudson, *Sociolinguistics*, 5th ed. (United Kingdom: Cambridge University Press, 2011).

memperlancar persalinan, kebal terhadap panas api, dijauhkan dari binatang buas, dan membuat suara menjadi merdu.

Pada halaman pertama tertulis:

*"Du'a Sulaeman... lamun hayang gajauhkeun ing satruna atawa sato sing galak, atawa seuneu, maka dibaca du'a salapan balik... Lamun hayang alus sorane maka dibaca kana kalapa dibeuleum, ka koneng temen ka bawang beureum maka didahar. Lamun aya anu ngajuru...bijilna budak maka dibaca kana cai nu herang tilu balik, diinumkeun, Insy Allah ta'ala tereh bujilna. Ieu du'ana Allaumma in dakhala fi shurah sulaiman wa mulka..."*

Terjemahan :

"Doa Sulaiman...kalau mau dijauhkan dari hewan buas atau mempan dari panas api maka doa ini dibaca sembilan kali...kalau mau memiliki suara merdu maka doa ini dibaca pada buah kelapa yang dibakar sampai berwarna kuning dan dicampur dengan bawang merah yang dibakar kemudian dimakan. Kalau ada yang sedang melahirkan, doa ini dibaca pada air putih sebanyak tiga kali dan diminumkan ke perempuan yang mau melahirkan, insyaallah akan cepat melahirkan. Adapun ini doanya, Allohmma in dakhola fi shurah sulaiman wal mulka..."

Pada halaman penutup tertulis:

*"Syarah Rasulullah Saw paranti ngalokat sakabeh kasakit (sakit edan atawa sakit mata atawa sakit sirah kana sagala kasakit atawa lamun hayang boga anak, maka maca dua samemeh adus. Ieu du'ana: Bismillahirrahmaniraahim, Allah Allah Arrahmanir Rahim, Allah Allah Al-Aziz Al-Hakim, Allah Allah Assami' al-Basir, Allah Allah Al-Ali Al-Adhim, Allah Allah Al-Malik Al-Qudus, Allah Allah Al-Ghafur Al-Wadud, Allah Allah Asy-Syakur Al-Hakim..."*

Terjemahan :

"Syarah Rasulullah untuk mengobati segala penyakit (sakit gangguan jiwa, sakit mata, sakit kepala, dan segala penyakit. Kalau ingin memiliki keturunan maka doa ini dibaca dua kali sebelum mandi. Dan ini doanya, Bismillahirrahmaniraahim, Allah Allah Arrahmanir Rahim, Allah Allah Al-Aziz Al-Hakim, Allah Allah Assami' al-Basir, Allah Allah Al-Ali Al-Adhim, Allah Allah Al-Malik Al-Qudus, Allah Allah Al-Ghafur Al-Wadud, Allah Allah Asy-Syakur Al-Hakim..."

Kehidupan masyarakat Jawa tidak dapat lepas dari kepercayaan atas eksistensi makhluk halus, dewa, roh, malaikat, tuhan, dan dzat akstral lain. Kepercayaan itu diperlihara untuk mencapai keseimbangan hidup<sup>47</sup>. Dalam konteks kebudayaan, masyarakat Jawa memiliki karakteristik khusus dalam memahami dirinya sebagai manusia, dengan Tuhan, alam, realitas, dan kehidupan<sup>48</sup>. Sebab hal tersebut, diperlukan hal lain yang berkaitan dengan dimensi nilai dan spiritual yang terkandung dalam symbol-symbol kehidupan spiritual.

---

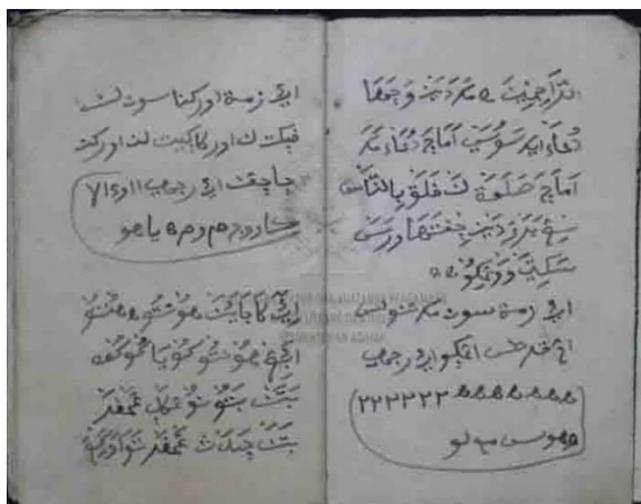
<sup>47</sup> Ghis Nggar Dwiatmojo, "Azimat Dan Rajah Dalam Catatan Pengikut Tarekat Naqshabandiyah Di Desa Lebak Ayu Kabupaten Madiun Pertengahan Abad Ke-20," *Manuskripta* 8, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.33656/manuskripta.v8i1.102>.

<sup>48</sup> Islah Gusmian, "Wajah Islam Dalam Ruang Batin Manusia Jawa Menelusuri Jejak Kearifan Dalam Naskah Primbon Dan Doa," *The International Journal of Pegon Islam Nusantara Civilization* 1, no. 1 (2018): 82.

Kehidupan manusia dengan kehidupan dunia luar manusia merupakan dua dimensi yang berbeda dan tidak dapat langsung berhubungan antar keduanya. Untuk melakukan komunikasi diperlukan media sebagai perantara yang dapat menghubungkan keduanya <sup>49</sup>. Media komunikasi dapat berupa doa, sesajen, azimat, mantra, rajah, dan lainnya. Selain media, diperlukan juga pertimbangan waktu yang tepat untuk melakukan komunikasi. Bentuk isi pada media-media tersebut beragam, tergantung pada kepercayaan, adat kebiasaan, media yang tersedia, dan hal lain.

Dalam tradisi Islam, penggunaan media untuk mempercepat tercapai maksud doa dapat ditemukan dalam sejarah Nabi Muhammad, seperti ketika Nabi sakit meniuap kedua telapak tangan sambal membaca surat al-Ikhlas dan mua'awwain, kemudian diusapkan pada wajah dan anggota tubuh agar lekas sembuh <sup>50</sup>. Praktik penggunaan media dengan maksud mempercepat hajat tertentu terkabul merupakan konsep akulturasi dua budaya, yaitu tradisi Jawa dengan animism-dinamisme dan tradisi ke-Islaman <sup>51</sup>. Pada fenomena ini, nilai dan ritual Jawa selalu berkelindan dalam praktik kehidupan spiritual masyarakat Jawa Islam di Indonesia.

Dari beberapa fenomena di atas, berikut akan dipaparkan berbagai doa dan azimat dalam naskah Mujarobat. Doa, azimat, dan rajah menjadi hal yang menarik dalam naskah Mujarobah karena bagian yang tidak dapat dipisahkan dari potret praktik spiritual keagamaan masyarakat pada saat itu. Perbedaan antara azimat dan rajah terletak pada kompleksitas unsur yang tertulis. Rajah terbatas pada gambar yang dipercaya memiliki tuah. Sedangkan azimat mencakup segala sesuatu yang bertuah, seperti gambar, tulisan, ucapan, gerakan, dan sebagainya <sup>52</sup>.



Gambar 1. Halaman naskah dimana terdapat azimat dan rajah

<sup>49</sup> Dwiatmojo, "Azimat Dan Rajah Dalam Catatan Pengikut Tarekat Naqsabandiyah Di Desa Lebak Ayu Kabupaten Madiun Pertengahan Abad Ke-20."

<sup>50</sup> Dwiatmojo.

<sup>51</sup> Mahbub Ghozali, "Pandangan Dunia Jawa Dalam Tafsir Indonesia: Menusantarakan Penafsiran Klasik Dalam Tafsir Berbahasa Jawa," *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 1 (2020): 43–57, <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v4i1.159>; Nurul Himatil 'Ula and Senata Adi Prasetya, "Analisis Performatif Atas Rajah Syekh Subakir Di Desa Tawing, Trenggalek Perspektif Living Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 21, no. 2 (2020).

<sup>52</sup> Dwiatmojo, "Azimat Dan Rajah Dalam Catatan Pengikut Tarekat Naqsabandiyah Di Desa Lebak Ayu Kabupaten Madiun Pertengahan Abad Ke-20."



|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   | <p>اللَّهُمَّ إِنَّ دَخَلَ فِي صُورَةِ سُلَيْمَانَ وَمَلَكَ سُلَيْمَانَ مِنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لِدَتِهِ وَصِفَاتِهِ وَأَفْعَالِهِ وَقُوَّتِهِ وَسَلَامِهِ يَا رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ وَعِزْرَائِيلَ وَمَلَكَ سُلَيْمَانَ مِنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ حِنًا وَإِنْسًا وَرِيحًا وَعَمَامًا وَسَلَمًا تَسْلِيمًا كَثِيرًا فَسُبْحَانَهُ وَتَعَالَى جَل جلاله عَلِيمًا يَا إِبْلِيسَ الشَّيْطَانَ سَاكِنًا فِي الضُّلْمَةِ وَالنُّورِ يَا رَبَّنَا تَقَبَّلْ سُلَيْمَانَ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ 3x</p> | Tidak merasa panas ketika tersentuh api  |  |   |
|   |  | Diberikan kesehatan  | Meminum air putih yang telah dibacakan doa Nabi Sulaiman   | 2 |
|   |  | Diberikan suara indah dan merdu  | Membakar kelapa kuning dan tambahkan bawang merah yang telah dibakar, sambal membaca doa nabi Sulaiman | 2 |
|   |  | Melancarkan persalinan atau bayi lancer keluar ketika melahirkan   | Meminum air putih yang telah dibacakan doa Nabi Sulaiman sebanyak tiga kali                            | 2 |
| 2 | <p>Do'a Syarobat<br/>         بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُمَّ بِسْمِ اللَّهِ لَهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ. اللَّهُ أَكْبَرُ لِلَّهِ كَثِيرًا فَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً اللَّهُ أَكْبَرُ وَالْحَمْدُ وَأَصِيلًا. بِسْمِ اللَّهِ الثَّانِي بِسْمِ اللَّهِ الْكَافِي بِسْمِ اللَّهِ الْمَعَالِي. بِسْمِ اللَّهِ الْمُتَعَالِي. بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ بِسْمِ اللَّهِ الْأَسْمَاءِ</p>  | Menyembuhkan berbagai macam penyakit. Selamat dari berbagai musibah Selamat dari gangguan setan dan jin. | Tulis doa syarobat sambil baca surat Al-Ikhlas 1 kali, Al-Falaq 1 kali, dan An-Nas 1 kali              | 6 |

|          |   |   |   |              |
|----------|---|---|---|--------------|
|          | <p>بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي<br/> الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.<br/> وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ. مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ<br/> لِلْمُؤْمِنِينَ. وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَبَارًا. بِسْمِ<br/> اللَّهِ رَبِّ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّؤْمِ.<br/> وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. وَرَبُّ خَلَائِقِ لَا إِلَهَ<br/> إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ<br/> وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ. بِالْعِبَادِ<br/> إِنَّ مَسْنِي الصُّرْفَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ وَأَعُوذُ<br/> بِاللَّهِ وَعَنْ قَضَاءِ اللَّهِ وَمِنْ شَرِّ بَلَاءِ رِيحِ<br/> الْأَحْمَرِ خَالِقِينَ وَخَالِقِكَ يَا جَبَّارُ ذِي الْجَبَرُوتِ<br/> يَا ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. سُبْحَانَكَ تَبِيحًا<br/> وَأَعُوذُ بِهِ عَمَّا تَرْضَى وَعَمَّا أَنْتَ عَلَى الرَّئِيسِ<br/> وَدَخَلَ فِي الْأَنْفُسِ وَتَحْتَ الْجِلْدِ سُبْحَانَكَ<br/> تَبِيحًا مِنَ الْعَذَابِ مِنْ شَرِّ رِيحِ الْأَحْمَرِ فِي<br/> الْبِلَادِ وَالْأَنْفُسِ فِي الْمَرِيضِ وَلِلْجَمِّ وَشَحْمِ<br/> وَلَصْرَقِ ... وَالرُّؤْمِ وَالْوَجْهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ<br/> إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى خَيْرِ<br/> خَلْقٍ حَمْدٌ وَأَخْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ بِرَحْمَتِكَ<br/> 2x يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ</p> |   |   |              |
|          |   | <p>Dikabulkan<br/> semua harapan<br/> dan keinginan.<br/> Disembuhkan<br/> dari penyakit hati.</p>    | <p>Tulis doa<br/> syarobat sambil<br/> baca surat Al-<br/> Ikhlas 1 kali, Al-<br/> Falaq 1 kali, dan<br/> An-Nas 1 kali</p> | <p>7</p>     |
| <p>3</p> | <p>Ayat Hafzd<br/> وَلَا يُوَدُّهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ وَهُوَ<br/> الْقَاهِرَ الْقَاهَرَ فَوْقَ عِبَادِهِ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ<br/> حِفْظَةً إِنَّ رَبِّي عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ وَإِنَّا لَهُ</p>  | <p>Tidak mempan<br/> dibacok<br/> Tidak mempan<br/> ditembak<br/> Dijaga dari<br/> serangan musuh</p> | <p>Ayat Hafzd<br/> ditulis di kain<br/> dan<br/> dikalungkan di<br/> leher</p>  | <p>14-17</p> |

|   |   |   |                             |              |
|---|---|---|-----------------------------|--------------|
|   | <p>لِحَافِظُونَ. إِنِّي حَفِيزٌ عَلَيْهِمُ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا لَهُ مُعَاقِبَاتٌ مِنْ بَيْنِ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ. يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يُحَفِّظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّا هُنَّ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لِحَافِظُونَ. وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ. وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا وَكُنَّا هُمْ حَافِظِينَ وَرَبُّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُدَبِّرٌ وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَافِظٌ. وَحَفِظَ اللَّهُ حَفِيزًا عَلَيْهِمْ لِحَافِظِينَ. إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ. وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ. 3 x بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ</p> |   |                             |              |
| 4 | <p>Do'a kebahagiaan dunia<br/> اللهم اجعل محبة محمد ابن فلان كما جعلتها محبة يوسف في قلب زليخا بحق ادوني اولاء الشدائد المحبة اسماء التي سميت ام موسى بنت لاوي ابن يعقوب صلوات الله عليهم اجمعين فاطمة بنت خديجة عاسقين عاسقين عاسقين موافقتي به ياالله ياالله ياالله عاشقين عاشقين عاشقين موافقتي به مغيثا بها يا مولاه يا مولاه يا منه لا اكلها ولا شرها ولا نومها ولا قدر لها ولا سكن لي لها يا خالق النور من الظلمات الى النور يا من جريثا يا من جريثا يا غفور المحبة كالنار في قنديل بحق لاله الا الله محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم.</p>  | <p>Mendapatkan kebahagiaan dunia<br/> Mendapatkan keberkahan rezeki<br/> Laris dan untung dalam berdagang</p> | <p>Dibaca dan diamalkan</p> | <p>18-20</p> |
| 5 | <p>Amalan baca Al-Qur'an sehari-hari<br/> من طه الى اخر القصص. ويوم الثلاث اول سورة العنكبوت الى اخر سورة ص. ويوم</p>   | -   | -                           | 24           |





|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <p>         اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ<br/>         السَّمِيعُ الْعَلِيمُ بِسْمِ اللَّهِ أَفْتَحُ وَبِهِ اخْتَمَ اللَّهُ<br/>         اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا . أُشْرِكُ بِهِ شَيْءًا اللَّهُ اللَّهُ<br/>         اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَعَزُّ وَأَجَلُّ وَأَكْبَرُ مِمَّا<br/>         أَخَافُ وَأَخْذَرِيكَ اللَّهُمَّ أَعُوذُ مِنْ شَرِّ نَفْسٍ<br/>         وَمِنْ شَرِّ عَيْرِي وَمِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ رَبِّ وَدَرَاءَ<br/>         وَبِرَاءَ وَبِكَ اللَّهُمَّ اخْتَرْتُ مِنْهُمْ وَبِكَ اللَّهُمَّ<br/>         أَعُوذُ مِنْ شُرُورِهِمْ وَبِكَ اللَّهُمَّ . أَذْرَاءُ فِي<br/>         نُحْرِهِمْ وَأَقْدَمُ بَيْنَ يَدَيْ وَأَيْدِيهِمْ بِسْمِ اللَّهِ<br/>         الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ إِلَى آخِرِ<br/>         السُّورَةِ ثَلَاثًا وَمِثْلُ ذَلِكَ عَنْ يَمِينٍ. وَعَنْ<br/>         أَيْمَانِهِمْ وَمِثْلُ ذَلِكَ عَنْهُ شِمَالِي وَعَنْ شِمَائِلِهِمْ<br/>         وَمِثْلُ ذَلِكَ إِمَامِي وَإِمَامِهِمْ وَمِثْلُ ذَلِكَ مِنْ<br/>         خَلْفِي وَمِنْ خَلْفِهِمْ مِثْلُ ذَلِكَ مِنْ تَحْتِ<br/>         وَمِنْ تَحْتِهِمْ وَمِثْلُ ذَلِكَ مُحِيطٌ بِهِمُ اللَّهُمَّ إِنِّي<br/>         أَسْأَلُكَ لِي وَلَهُمْ مِنْ خَيْرِكَ بِخَيْرِكَ الَّذِي<br/>         لَا يَمْلِكُهُ غَيْرُكَ اللَّهُمَّ وَعِيَاذُكَ وَعِيَاذُكَ<br/>         وَجَوَارِكَ وَأَمْنَتِكَ وَحِزَابِكَ وَحِزْرِكَ وَكَنْفِكَ مِنْ<br/>         كُلِّ شَيْطَانٍ وَسُلْطَانٍ وَإِنْسٍ وَجَانٍّ وَبَاعٍ<br/>         وَخَاسِدٍ وَسُوءِ وَعَقْرَبٍ وَحَيَّةٍ وَمَنْ .. أَنْتَ<br/>         رَبِّي أَخِذْ بِنَا صِيَاتِنَا إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطِ<br/>         مُسْتَقِيمٍ حَسْبِيَ الرَّبُّ مِنَ الْمَرْبُوبِينَ حَسْبِيَ<br/>         الْخَالِقُ مِنَ الْمَخْلُوقِينَ حَسْبِيَ الرَّزْقُ مِنَ<br/>         الْمَرْزُوقِينَ حَسْبِيَ السَّاتِرُ مِنَ الْمَسْتُورِينَ<br/>         حَسْبِيَ النَّاصِرُ مِنَ الْمَنْصُورِينَ حَسْبِيَ الْقَاهِرُ<br/>         مِنَ الْمَقْهُورِينَ حَسْبِيَ الَّذِي هُوَ حَسْبِي       </p> |  |  |  |
|--|--|--|--|

|           |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|
|           | <p>حَسْبِي مَنْ لَمْ يَزَلْ حَسْبِي حَسْبِي اللَّهُ وَنِعْمَ<br/> الْوَكِيلُ حَسْبِي اللَّهُ مِنْ جَمِيعِ خَلْقِهِ إِنَّ وِلِيَّ اللَّهِ<br/> الَّذِي نَزَلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ وَإِذَا<br/> قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ<br/> لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَسْتُورًا وَجَعَلْنَا<br/> عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِيهِ آذَانُهُمْ وَقُرَّ<br/> وَإِذَا دَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَوْ عَلَيَّ<br/> آذِبَارِهِمْ تُفُورًا فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ<br/> إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ<br/> دَبَّحًا تُوجُهْ كَالِ دَرِفْدَ فَإِنْ تَوَلَّوْا لَا حَوْلَ وَلَا<br/> حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ 3x<br/> وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ<br/> وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ 3x</p> |  |  |  |
| <p>14</p> | <p>Doa<br/> كَلَامِكَ اللَّهُمَّ اجْعَلْ ثَوَابَ مَا قَرَعْتَهُ مِنْ<br/> الْعَزِيزِ هَدِيَّةً مِنَّا وَأَصِيبَةً وَرَحْمَةً إِلَى أَرْوَاحِ<br/> شَيْخِنَا وَمَوْلَا مِنَّا سُلْطَانَ الْمَحُودِ وَقَدَّمَسَ<br/> اللَّهُ سِرَّهُ الْعَزِيزِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ قَبْرَهُ رَوْضَةً مِنْ<br/> رِيَاضِ الْجَنَانِ وَلَا تَجْعَلْهُ حُفْرَةً مِنْ حُفْرَةِ<br/> بِرَّكَتِهِ وَسَلِّمْنَا بِكَرَامَتِهِ النَّيِّرَانِ اللَّهُمَّ أَنْفَعْنَا<br/> إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ حَصَنْتُ<br/> نَفْسِي بِالْحَيِّ الْقَيُّومِ الَّذِي لَا يَمُوتُ أَبَدًا<br/> وَدَفَعْتُ عَنِ السُّوءِ بِأَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا<br/> حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ اللَّهُمَّ<br/> اجْعَلْ هَذَا أَبَدًا أَمِنًا دَائِمًا قَائِمًا وَبِرَّكَتِهِ<br/> وَحُسْنًا وَطَيِّبًا أَبَدًا مَعَ أَهْلِهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ</p>                                    |  | <p>Dibaca pada malam Jumat sambil menghadap ke kiblat, timur, barat, selatan, utara, atas, dan bawah serta berniat dalam hati.</p> |  |

|           |  |   |                                      |              |
|-----------|--|---|--------------------------------------|--------------|
|           | <p>مَنْ هَدِيهِ الْقَرْيَةَ وَخَيْرِ أَهْلِهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا اللَّهُمَّ بَعْدَنَا مِنْ بَلَائِكَ عَلَى عِبَادِكَ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ اللَّهُمَّ بَعْدَنَا مِنْ بَلَائِكَ عَلَى عِبَادِكَ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ بَعْدَنَا اللَّهُمَّ أَدْفَعْ عَنَّا الْعَلَاءَ إِلَى آخِرِهِ</p>  |   |                                      |              |
| <p>15</p> | <p>Syarh Rosullullah SAW</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْمَالِكُ الْقُدُسُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْعَفُورُ الْوَدُودُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الشَّكُورُ الْحَكِيمُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْحَمِيدُ الْخَبِيرُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ أَحَدُ الصَّمَدُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ عَظَاظِيمُ الْقُدُوسِ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْكَبِيرُ الْأَكْبَرُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْقَدِيرُ الْوَهَّابُ.<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْحَقُّ الْمُبِينُ<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْعَلِيِّ الْمُنْعَالِ<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الظَّاهِرِ وَالْبَاطِنِ<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْبَارِئِ الْمَصُورِ<br/>         اللَّهُ اللَّهُ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ</p> | <p>Sembuh dari semua penyakit, seperti sakit gangguan jiwa, sakit mata, sakit kepala, keinginan dan memiliki turunan.</p> | <p>Dibaca dua kali sebelum mandi</p> | <p>71-74</p> |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | <p>الله الملك القدوس<br/> الله المؤمن المهيمن<br/> الله الرؤوف الرحيم<br/> الله الباعث افورث<br/> الله الديان<br/> الله الخالق الخلائق المدين المعيد<br/> الله الحكيم المجيب الحكيم<br/> الله الشاهد الشهداء<br/> الله القابض الكريم<br/> الله القوي المبين<br/> الله القابض الباسط<br/> الله محمدا رسول الله صلى الله عليه<br/> وسلم 33x</p> |  |  |
|--|---|--|--|

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan kajian filologi atas naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 ditulis menggunakan tulisan Arab dan Arab Pegon serta bahasa Arab, Sunda, dan Jawa sehingga perlu ditranskripsi dan diterjemhakan untuk mengungkap informasi kandungan naskah kepada masyarakat luas. Doa dan rajah yang terkandung dalam naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 yaitu, doa Nabi Sulaiman, Doa Syarobat, Ayat Hafdz, Doa kebahagiaan dunia, Doa sembuh dari segala penyakit, rajah mempermudah persalinan, rajah kejayaan kesaktian, rajah supaya cepat mendapatkan suami, rajah kesembuhan, hitungan waktu, doa dikabulkan segala urusan, dan syarah Rosulullah. Kontruksi kebahasaan naskah LKK\_CIAMIS2013\_MLM01 dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu budaya Jawa, budaya Sunda, dan agama Islam. Ketiga factor tersebut saling berkelindan dan berpengaruh besar dalam praktik spiritual keagamaan masyarakat Jawa.

#### Daftar Pustaka

'Ula, Nurul Himatil, and Senata Adi Prasetia. "Analisis Performatif Atas Rajah Syekh Subakir Di Desa Tawing, Trenggalek Perspektif Living Qur'an." *Jurnal Studi*

- Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 21, no. 2 (2020).
- Adnyana, Putu Eka Sura. "Lontar Taru Pramana: Pelestarian Budaya Pengobatan Tradisional Bali." *Jurnal Yoga Dan Kesehatan* 2, no. 2 (2019): 178. <https://doi.org/10.25078/jyk.v2i2.1572>.
- Aji, Dicky Qulyubi, Yusro Edy N., and . Widodo. "Serat Petung Dalam Kajian Filologis." *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa* 8, no. 1 (2020): 62–69. <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v8i1.33967>.
- Andri, Wirma. "PENGOBATAN TRADISIONAL DALAM NASKAH KUNO KOLEKSI SURAU TAREKAT SYATTARIYAH DI PARIANGAN." *Jurnal Elektronik WACANA ETNIK; Vol 3, No 1 (2012): Jurnal Elektronik WACANA ETNIK*, April 10, 2012. <http://wacanaetnik.fib.unand.ac.id/index.php/wacanaetnik/article/view/27>.
- Arafah, Sitti. "Naskah Lontarak Musukna Arung Palakka Dengan Raja Gowa." *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan* 3, no. 1 (2015): 83–96.
- Arum, Al Hayati Mayang. "Naskah Sajarah Cirebon: Transliterasi Dan Analisis Nilai Moral." *Lokabasa* 9, no. 1 (2018): 1–10.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. "KBBI EDISI V." Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2019.
- Baried, Siti Baroroh, Siti Chamamah Soeratno, Sawoe, Sulastin Sutrisno, and Moh Syakir. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994.
- Christomy, Tommy, and Rias A Suharjo. *Katalog Naskah Tidore Koleksi Amin Faruq, Samsudin Karim, Umar Sangaji Laho, Dan Khairudin Fabanyo*. Jakarta: Perpunas Press, 2020.
- Djamris, Edwar. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991.
- Dwiatmojo, Ghis Nggar. "Azimat Dan Rajah Dalam Catatan Pengikut Tarekat Naqsabandiyah Di Desa Lebak Ayu Kabupaten Madiun Pertengahan Abad Ke-20." *Manuskripta* 8, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.33656/manuskripta.v8i1.102>.
- Fathurrahman, Oman. "'Jaringan Ulama'; Pembaharuan Dan Rekonsiliasi Dalam Tradisi Intelektual Islam Di Dunia Melayu-Indonesia". *Studia Islamika* 11, no. 2 (2004).
- Febriana, Supriadai Azis, Ajang Jamjam, and Asep Supianudin. "Naskah Hikayat Abdul Samad." *Al-Tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam* 15, no. 2 (2018): 259–70.
- Ghozali, Mahbub. "Pandangan Dunia Jawa Dalam Tafsir Indonesia: Menusantarakan Penafsiran Klasik Dalam Tafsir Berbahasa Jawa." *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 1 (2020): 43–57. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i1.159>.
- Gusmian, Islah. "Wajah Islam Dalam Ruang Batin Manusia Jawa Menelusuri Jejak Kearifan Dalam Naskah Primbon Dan Doa." *The International Journal of Pegon Islam Nusantara Civilization* 1, no. 1 (2018): 82.
- Hayunira, Sasadara, and Agus Supriatna. "Ajaran Tarekat Qadatiyah Dan Naqsabandiyah Dalam Naskah Tarekat Koleksi Museum Geusan Ulun Sumedang." *Jurnal Lektur Keagamaan* 18, no. 1 (2020): 223–49.
- Hidayani, Fika. "Kajian Filologis Naskah Layang Carios Samud Kagungan Kraton Kacirebonan." *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2019): 89. <https://doi.org/10.24235/ijas.v1i1.4921>.
- Hudson, R A. *Sociolinguistics*. 5th ed. United Kingdom: Cambridge University Press,

- 2011.
- Ibroh, Umi. "Fungsi Teks Mujarobat Dalam Masyarakat Desa Pesarean (Kajian Resepsi)." Universitas Diponegoro, 2017.
- Ilafi, Afiliasi, Widodo, Hardyanto, and Yusro Edy Nugroho. "Serat Nitik Bayunan Dalam Kajian Filologis." *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa* 6, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.15294/sutasoma.v6i2.29063>.
- Irawan, Yudhi, and A Budi Wahyono. *Katalog Penelitian Naskah Nusantara: Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta*. Jakarta: Perpustakaan Press, 2018.
- Khamisiatun, Cek. "Urgensi Doa Dalam Kehidupan." *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset, Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 107-18.
- Latiar, Hadira. "Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa." *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 5, no. 1 (2018): 67. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.827>.
- Lubis, Nabilah. *Naskah, Teks, Dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007.
- Malabar, Sayama. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2015.
- Molen, Willem van der. "AIMS and Methods of Javanese Philology." *Indonesia Circle. School of Oriental & African Studies. Newsletter* 9, no. 26 (November 1, 1981): 5-12. <https://doi.org/10.1080/03062848108723839>.
- Mu'jizah, Mu'jizah. "Kesehatan Dan Perobatan Melayu: Sebuah Kearifan Lokal Dalam Naskah Pulau Penyengat." *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara* 11, no. 1 (2020): 51. <https://doi.org/10.37014/jumantara.v11i1.823>.
- MZ, Zulfiana Amaliana. "Membongkar Kitab Perukunan Besar Melayu Karya Abdul Rasyid Banjar Dari Konsep Keberaksaraan Hingga Kontruksi Sintaksis." *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2020): 30.
- Newmark, Peter. *A Textbook of Translation*. 1st ed. New York: Prentice-Hall, 1988.
- Nuarca, I Ketut. *Metode Filologi Sebuah Pengantar*. Bali: Universitas Udayana, 2017.
- Nugrahanto, W, K Sofianto, A Kosasih, and ... "MUSLIM DI JAWA BARAT PADA MASA AWAL KERAJAAN ISLAM CIREBON DALAM BERITA CHINA KLENTENG TALANG VERSI KOLONIAL." ..., 2022. <http://journal.unpad.ac.id/metahumaniora/article/view/41029>.
- Nurwansyah, Ilham. "Naskah Lonar Sunda Kuna Sanghyang Siksa Kandang Karesian (624)." *Jumantara* 4, no. 1 (2013): 151.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. "Khasanah Pustaka Nusantara (Khastara)." Accessed March 27, 2022. <https://khastara.perpusnas.go.id/landing>.
- Ridhollah, Muhammad, Nyimas Kalsum, and Sholeh Khudin. "Naskah Ulu: Obat-Obatan Tradisional Dalam Naskah Kaghas Nomor. Inv 07. 47 Koleksi Museum Negeri Sumatra Selatan (Kajian Filologi)." *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam* 1, no. 3 SE-Articles (August 31, 2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tanjak.v1i3.9704>.
- Roza, Ellya. "Konsep Kesehatan Raja Haji Daud Dalam Naskah Risalah Asal Ilmu Tabib." *Manuskripta* 8, no. 2 (2018): 124.
- — —. "Ramuan Herbal Non Instan Dalam Naskah Kitab Tib Sebagai Alternatif Pengobatan." *Sosial Budaya* 11, no. 1 (2014): 1-18.
- Rustiman, Uus, and Titin Nurhayati. "Naskah Kuno Arab Ath Thibbun Nabawi; Model Kebijakan Rasulullah SAW Dalam Ikhtiyar Menghadapi Wabah Karya Imam Adz Dzahabi Abad Ke-13." *Jurnal Al-Ibanah* 05, no. 02 (2020): 1-19.

- <http://ojs.jurnalalibanah.id/index.php/alibanah/article/view/15>.
- Saputra, Karsono H. *Pengantar Filologi Jawa*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2008.
- Schmidt, Jan. *Catalogue of Turkish Manuscripts in the Library of Leiden University and Other Collections in the Netherlands: Minor Collections*. Brill, 2012.  
<https://doi.org/10.1163/9789004221918>.
- Sinclair, David. *Encyclopedia of Language*. Cambridge: Cambridge University Press, 1987.
- Siti Khadijah, Ute Lies, Lutfi Khoerunnisa, Rully Khairul Anwar, and Ayu Apriliani. "Kegiatan Preservasi Naskah Kuno Syekh Abdul Manan Di Museum Bandar Cimanuk Indramayu." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan; Vol 9, No 1 (2021): Accredited by Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia SK No. 23/E/KPT/2019DO - 10.24198/Jkip.V9i1.30648*, June 30, 2021. <http://journal.unpad.ac.id/jkip/article/view/30648>.
- Soeratno, Siti Chamamah. *Sastra Teori & Metode*. Yogyakarta: Elmatera, 2011.
- Suherman, Agus. "Literacy Tradition of Sundanese Society - Indonesia: An Annotation of the 16th Century Ancient Manuscript." *International Journal of Innovation Education and Research* 7, no. 3 (2019): 262-71.
- Yahya, Ismail, Diana Zuhroh, M Fajar Shodiq, HAFidah, Sidik, and Astutik Fadhilah. *Katalog Naskah Masjid Agung Surakarta (Dalam Tiga Bahasa)*. Jakarta: Perpunas Press, 2018.
- Yuniawan, Tommi. "Campur Kode Pada Masyarakat Etnik Jawa-Sunda: Kajian Sosiolinguistik Dalam Ranah Pemerintahan Di Kabupaten Brebes." *Humaniora* 17, no. 1 (2007): 89.